

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Novel *Telembuk* karya Kedung Darma Romansha sebagai salah satu karya sastra yang mendukung emansipasi perempuan dengan gaya bahasa harian bersifat natural. Topik-topik dan tema-tema diketengahkan di dalam novel ini adalah secara umum tentang prasangka gender dan emansipasi perempuan terutama yang termarginalkan dalam lingkungan. Hal ini kemudian dijabarkan dengan rangkaian peristiwa-peristiwa yang menimpa Safitri, tokoh utama dalam cerita yang ditampilkan oleh pengarang.

Selain tokoh Safitri, pengarang juga menampilkan tokoh-tokoh lain untuk menggambarkan berbagai peristiwa yang terjadi. Ada 5 bentuk ketidakadilan gender pada perempuan yang digambarkan dalam novel *Telembuk* karya Kedung Darma Romansha yakni objektifikasi, eksploitasi pada anak perempuan, eksploitasi perempuan, kekerasan publik, kekerasan dalam rumah tangga, dan marginalisasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pemanfaatan hasil penelitian tinjauan kritik sastra dalam novel *Telembuk* karya Kedung Darma Romansha penelitian ini dapat digunakan pada bidang pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII SMA dengan materi unsur ekstrinsik dalam novel Bahasa Indonesia dan Terjemahan. Peneliti mengaplikasikan hasil penelitian ini dalam bentuk video pembelajaran berdasarkan KD 3.9 Isi dan Kebahasaan Novel video pembelajaran dibuat bukan hanya untuk dimanfaatkan oleh siswa dalam memahami materi, namun video pembelajaran ini dapat digunakan juga oleh tenaga pendidik sebagai media pembelajaran yang menarik. Sehingga pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia tidak bersifat monoton dalam menyampaikan materi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti.

1. Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan, memberikan manfaat, dan dapat dimaknai dengan baik sehingga dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Telmbuk* karya Kedung Darma Romansha.
2. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi terhadap proses pembelajaran. Sehingga tidak membosankan ketika Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Peneliti juga mengharapkan agar guru dapat lebih inovatif dan kreatif dalam membuat video pembelajaran karena masih banyak kekurangan dalam produk penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun acuan. Peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lebih dalam pada novel *Teelmbuk* karya Kedung Darma Romansha. Karena peneliti menyadari masih banyak kekurangan.

